

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang empiris dan fakta-fakta yang tepat (sahih, benar, dan valid), serta reliabel (dapat dipercaya dan dapat diandalkan ) tentang hubungan antara lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMAN 57 Jakarta Barat

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMAN 57 Jakarta Barat yang beralamat di JL. Kedoya Raya, Kebon Jeruk Jakarta Barat karena di sekolah ini minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi terbilang sangat rendah. Waktu penelitian berlangsung selama 3 bulan yaitu Oktober hingga Desember 2016. Waktu yang dipilih dianggap sebagai waktu yang tepat karena pada bulan tersebut masih berlangsung kegiatan belajar mengajar semester ganjil tahun ajaran 2016/2017.

#### **C. Metode Penelitian**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode ini dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer untuk variabel (X) yaitu lingkungan teman sebaya dan variabel (Y) yaitu minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Penggunaan metode tersebut digunakan

karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai yakni untuk memperoleh data yang empiris dan fakta-fakta yang tepat (sahih, benar, dan valid), serta reliabel (dapat dipercaya dan dapat diandalkan).

Konstelasi hubungan antar variabel



Keterangan

Variabel X : Lingkungan Teman Sebaya

Variabel Y : Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

—————> : Konstelasi hubungan antar variabel

#### D. Populasi dan Sampel

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”.

<sup>38</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII yang berjumlah 212 siswa. Kelas XII dipilih karena pada siswa kelas XII siswa sudah mulai memiliki keinginan yaitu setelah lulus nanti apakah siswa kelas XII ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi atau langsung bekerja.

Jumlah sampel diambil berdasarkan tabel Isaac dan Michael dalam buku Metode Penelitian Pendidikan, dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah sampel penelitian ini adalah 135 siswa

---

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hal.108

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik acak proporsional (proportional random sampling). Pengambilan sampel dari kelas XII MIA dan XII IS dilakukan dengan cara proporsional dapat dilihat pada tabel III. 1.

**Tabel III.1**  
**Sampel Penelitian**

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Sampel	Jumlah
1	XII IIS 1	34 siswa	$34/212 \cdot 135 = 22$ Siswa	
2	XII IIS 2	36 siswa	$36/212 \cdot 135 = 23$ Siswa	
3	XII IIS 3	36 siswa	$36/212 \cdot 135 = 23$ Siswa	
4	XII MIA 1	35 siswa	$35/212 \cdot 135 = 22$ Siswa	
5	XII MIA 2	35 siswa	$35/212 \cdot 135 = 22$ Siswa	
6	XII MIA 3	36 siswa	$36/212 \cdot 135 = 23$ Siswa	
	Jumlah	212 Siswa		135 Siswa

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Lingkungan Teman Sebaya

#### a) Definisi Konseptual

Lingkungan teman sebaya adalah kelompok orang – orang yang seumur dan membentuk kelompok sosial dimana di dalam kelompok tersebut mereka saling berhubungan atau berinteraksi dan saling bertukar informasi atau memberikan pengetahuan yang belum pernah

diberikan oleh keluarga serta saling mendorong untuk melakukan sesuatu

**b) Definisi Operasional**

Lingkungan teman sebaya merupakan data primer yang diukur melalui indikator adanya interaksi dengan teman seusianya, adanya sosialisasi dengan teman sebaya

Instrumen penelitian mengenai teman sebaya menggunakan skala likert yang akan diisi oleh siswa yang akan diisi oleh siswa dengan lima alternative jawaban yang telah disediakan dan setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih jawaban yang sesuai dengan item jawaban bernilai sangat setuju hingga sangat tidak setuju

**c) Kisi- kisi Instrumen Lingkungan Teman Sebaya**

Kisi- kisi instrument penelitian lingkungan teman sebaya teman sebaya yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi yang digunakan untuk mengukur teman sebaya dan memberikan gambaran sejauh mana instrument ini mencerminkan indikator variabel lingkungan teman sebaya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut

**Tabel III. 2**

**Kisi-kisi Instrumen Variabel X  
(Lingkungan Teman Sebaya)**

Variabel X	Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Final	
			Positif	Negatif	Positif	Negatif
Lingkungan	Interaksi	kesamaan	1, 2, 3, 4,	*8, 23	1, 2, 3, 4,	18

Teman Sebaya	dengan	usia	22		17,	
	teman	kesamaan	5, 6, 7,	9	5, 6, 7,	8
	seusianya	status	*18			
	Sosialisasi	Nilai yang	10, 11, 13,	*15, 16	9, 10, 12,	
dengan	berlaku	14, *17		13, 14		
teman	didalamnya					
sebaya	Dapat	12, 20, 21	*19	11, 15, 16		
	diterima					
	dengan baik					

**\* butir drop**

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan alternative jawaban dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel III. 3**

**Skala Penilaian untuk Lingkungan Teman Sebaya**

Pernyataan	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4

Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
------------------------------	---	---

d) Validasi Instrumen Lingkungan Teman Sebaya

Proses validasi dilakukan dengan menggunakan data hasil uji cobainstrumen yaitu validasi butir yang menggunakan kriteria korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum Xi Xt}{\sum Xi^2 \sum Xt^2}$$

Keterangan:

$r_{it}$  : Koefisien korelasi

$Xi$  : Skor X

$\sum Xi$  : Jumlah skor data x

$Xt$  : Jumlah nilai total sampel

$\sum Xt$  : Skor total sampel

$\sum Xi Xt$  : Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total<sup>39</sup>

Sedangkan jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau drop. Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya dengan *alpha cronbach*, yaitu

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, hal. 191

$r_{ii}$  : Koefisien Reabilitas Tes

$k$  : Cacah Butir

$S_i$  : Varian Skor Butir

$S_t$  : Varian Skor Total<sup>40</sup>

## 2. Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

### a) Definisi Konseptual

Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah kecenderungan dari dalam individu diwujudkan dengan rasa suka atau senang, ketertarikan, dan memberikan perhatian terhadap kelanjutan studi ke perguruan tinggi yang akan ditujunya.

### b) Definisi Operasional

Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan data primer yang diukur melalui indikator berupa ketertarikan terhadap perguruan tinggi dan perhatiannya terhadap perguruan tinggi.

Instrumen penelitian mengenai minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi menggunakan skala likert yang akan diisi oleh siswa yang akan diisi oleh siswa dengan lima alternative jawaban yang telah disediakan dan setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih jawaban yang sesuai dengan item jawaban bernilai sangat setuju hingga sangat tidak setuju

### c) Kisi- kisi Instrumen Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi

Kisi- kisi instrument penelitian minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi

---

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012, hal.122

yang digunakan untuk mengukur teman sebaya dan memberikan gambaran sejauh mana instrument ini mencerminkan indikator variabel minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut

**Tabel III. 4**

**Kisi-kisi Instrumen Variabel Y**

**(Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi)**

Variabel Y	Indikator	Sub Indikator	Uji coba	Final
Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi	Ketertarikan terhadap perguruan tinggi	keinginan untuk mengetahui	4, 5, 7, 10, 17, 20	4, 5, 7, 10, 16, 19
		keinginan untuk memiliki	6, 9, 11, *13, 16, 18, 22, 23	6, 9, 11, 15, 17, 21, 22
		keinginan untuk mempelajari	2, 3, 8, 19, 21	2, 3, 8, 18, 20
	Perhatian terhadap perguruan tinggi	Tampa menghiraukan yang lain	1, 12, 14, 15	1, 12, 13, 14

**\*butir drop**

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan alternative jawaban dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel III. 5**  
**Skala Penilaian untuk Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan**  
**Tinggi**

Pernyataan	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d) Validasi Instrumen Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi

Proses validasi dilakukan dengan menggunakan data hasil uji cobainstrumen yaitu validasi butir yang menggunakan kriteria korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \sum X_t^2}}$$

Keterangan:

$r_{it}$  : Koefisien korelasi

$X_i$  : Skor X

$\sum X_i$  : Jumlah skor data x

$Xt$  : Jumlah nilai total sampel

$\sum Xt$  : Skor total sampel

$\sum Xi Xt$  : Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total<sup>41</sup>

Sedangkan jika  $r$  hitung  $r$  tabel maka butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau drop. Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya dengan *alpha cronbach*, yaitu

$$r_{ii} = \frac{k}{k - 1} \left( 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{ii}$  : Koefisien Reabilitas Tes

$k$  : Cacah Butir

$Si$  : Varian Skor Butir

$St$  : Varian Skor Total<sup>42</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menganalisis data, dilakukan estimasi parameter model regresi yang akan dilakukan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program Microsoft Excel. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut

### 1. Mencari Persamaan Regresi

Konstanta  $a$  dan koefisien regresi  $b$  dapat dihitung dengan rumus  $y = a + bX$

---

<sup>41</sup> *ibid*

<sup>42</sup> *ibid*

Dimana : 
$$a = \frac{\sum Y \sum X^2 - \sum X (\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan : = Regresi Y dan X

a = Konstanta regresi

b = Koefisien regresi

X = Total skor variabel X dalam sebaran X

Y = Total skor variabel Y dalam sebaran Y

n = Jumlah responden

XY = Total skor perkalian antara X dan Y di sebaran XY

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji statistik yang dapat digunakan dalam uji normalitas adalah uji *lilliefors* dengan hipotesis statistik.

- $H_0$  : Sampel berdistribusi normal
- $H_1$  : Sampel tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji *liliefors* yaitu :

- a) Jika  $L_o < L_{tabel}$  maka data berdistribusi normal
- b) Jika  $L_o > L_{tabel}$  maka data berdistribusi tidak normal

#### **b. Uji Keberartian Regresi**

- Hipotesis Statistik

$$H_o : = 0$$

$$H_I : \neq 0$$

- Kriteria Pengujian

$H_o$  diterima jika  $F_{tabel} > F_{hitung}$  dan ditolak jika  $F_{tabel} < F_{hitung}$   
maka Regresi dinyatakan beraarti jika menolak  $H_o$

#### **c. Uji Linearitas Regresi**

Regresi linier dibangun berdasarkan asumsi bahwa variabel – variabel yang dianalisis memiliki hubungan linier. Strategi untuk memverifikasi hubungan linier tersebut dapat dilakukan dengan anova.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji Linearitas dengan Anova yaitu:

- a) Tolak  $H_o$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka regresi tidak linier
- b) Tolak  $H_o$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka regresi linier

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi diatas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.6 berikut ini<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung:Alfabeta, 2010, Hal.332

Tabel III. 6

## Daftar Analisis Varians

## Untuk Uji Keberartian Dan Linearitas Regresi

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata – rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ftabel (Ft)
Total (T)	N	$Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\sum Y^2)}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	B( xy)	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b)}{RJK(x)}$ *)	Fo Ft maka regresi berarti
Sisa (s)	n - 2	JK(T) - JK(a) – JK(b/a)	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	k - 2	JK(s) – JK(G)	$\frac{JK(TC)}{JK(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(C)}$ ns)	Fo Ft maka regresi linier
Galat (G)	n - k	JK(G) =	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Keterangan : \*) Persamaan regresi berarti

ns) persamaan regresi linier/*not significant*

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Perhitungan Koefisien Korelasi

Menggunakan rumus product moment dari Pearson untuk mengukur derajat hubungan antara dua variabel

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

$n$  = Banyaknya pasangan data X dan Y

$\sum x$  = Total jumlah dari Variabel X

$\sum y$  = Total jumlah dari Variabel Y

$\sum x^2$  = Kuadrat dari total jumlah Variabel X

$\sum y^2$  = Kuadrat dari total jumlah Variabel Y

$\sum xy$  = Hasil perkalian dari total jumlah Variabel X dan Variabel Y

Melihat tingkat atau kekuatan hubungan koefisien korelasi, yaitu:

#### b. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Uji ini untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi menggunakan uji t

Hipotesis statistic

- $H_0$  :  $r = 0$  artinya tidak ada hubungan yang signifikan
- $H_1$  :  $r > 0$  artinya ada hubungan yang signifikan

Kriteria pengujian  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , berarti korelasi signifikan jika  $H_1$  diterima

#### c. Perhitungan Koefisien Determinasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan model regresi yang digunakan dalam memprediksi nilai variabel dependen. Nilai  $R^2$  menunjukkan seberapa besar variasi dari variabel terkait dapat diterangkan oleh variabel bebas. Jika  $R^2 = 0$ , maka variasi dari variabel terkait tidak dapat diterangkan oleh variabel bebas. Jika  $R^2 = 1$ , maka variasi dari variabel terikat dapat diterangkan

oleh variabel bebas. Semua titik observasi berada tepat pada garis regresi  $R^2 = 1$

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

$r_{xy}$  = Nilai Koefisien Korelasi